

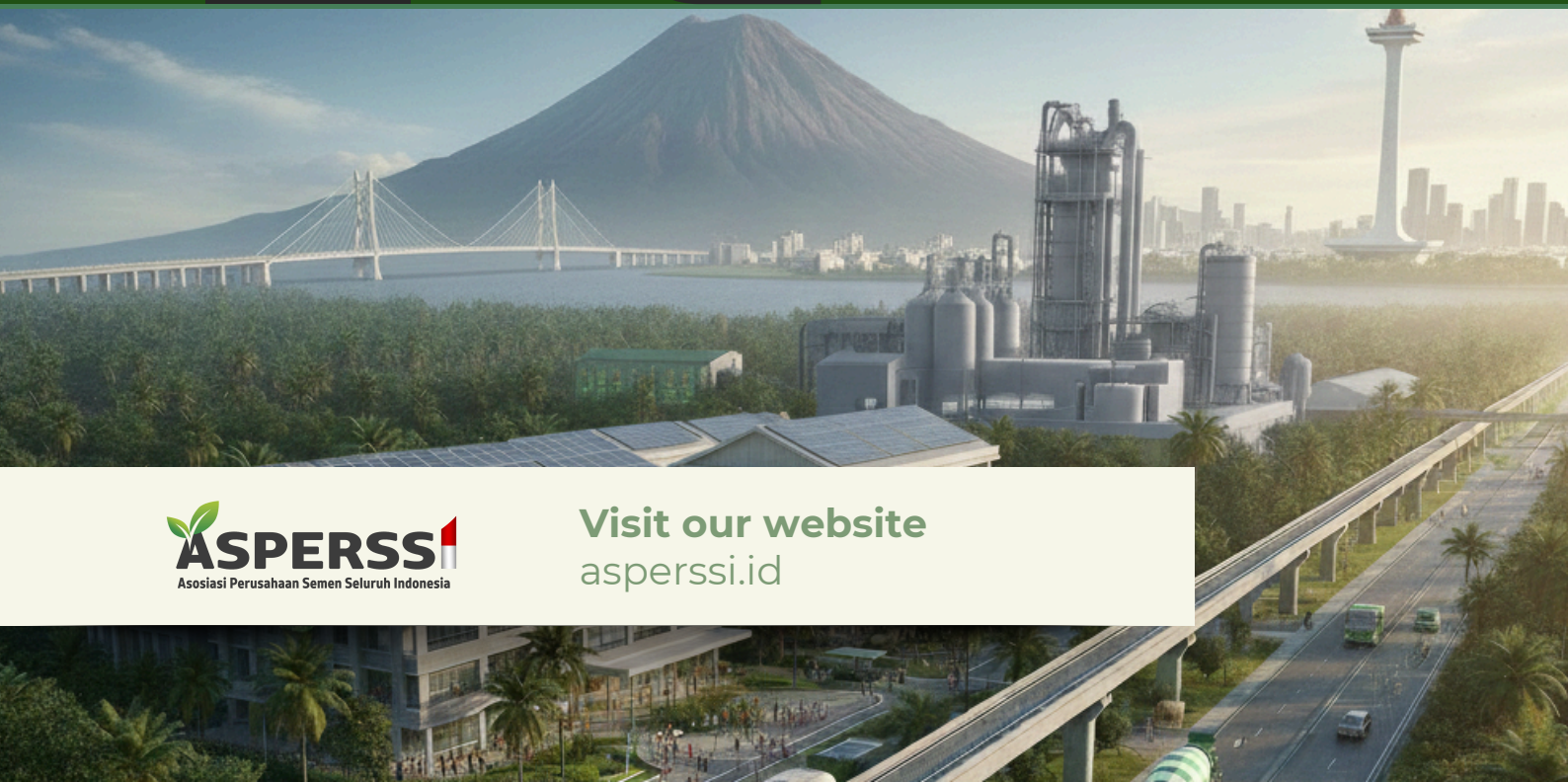
CEMENTING A SUSTAINABLE FUTURE

Indonesia Cement Statistic
2025

Published by
**Indonesia Cement
Association**



Visit our website
asperssi.id



ANGGOTA ASPERSSI

ICA'S MEMBERS

- 1. PT. Semen Indonesia**
Kerek, Tuban, East Java, Indonesia 62356
Phone: (0356) 322122
<https://www.sig.id/>
- 2. PT. Semen Padang**
Padang, 25237, West Sumatra, Indonesia
Phone: (0751) 815250
<https://www.semenpadang.co.id/>
- 3. PT Semen Gresik**
Desa Kajar, Gunem, Rembang, Central Java, Indonesia-59623
Phone: (0295) 3202007
<https://semengresik.sig.id/id>
- 4. PT Semen Tonasa**
Biringere, Pangkep 90651, South Sulawesi, Indonesia
Phone: (0410) 312345
<https://www.sementonasa.co.id/>
- 5. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk**
Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No 22-26 Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 29861000
<https://solusibangunindonesia.com/>
- 6. PT. Semen Baturaja**
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang, 30001
Phone: (0711) 511016
<https://semenbaturaja.co.id/>
- 7. PT Semen Kupang**
Jl. Yos Sudarso, Osmo, Tenao, Kupang East Nusa Tenggara, Indonesia
Phone: (0380) 890086
- 8. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**
Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend Sudirman, Kav, 70-71 Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 2512121
<https://indocement.co.id/>
- 9. PT. Semen Bosowa Maros**
Menara Bosowa 19th Floor Jl. Jendral Sudirman No.5 Makassar
Phone: (0411) 3666777
<https://www.bosowasemen.co.id/>
- 10. PT Cemindo Gemilang**
Gama Tower, 43th Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 21889999
<https://www.cemindo.com/>
- 11. PT Jui Shin Indonesia**
Wisma 76, 16th Floor, Jl. Letjend S Parman Kv. 76, Slipi, Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 53666602
<http://www.garuda-cement-tiles.com>
- 12. PT Sinar Tambang Arthalestari**
Wisma 46, Kota BNI 36th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat, 10220
Phone: (021) 5206500-01
<https://www.semenbima.com/>
- 13. PT Semen Jawa**
Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Warung Buncit, Jakarta
Phone:(021) 7983751
<https://www.scg.com/id/>
- 14. PT Conch Cement Indonesia**
The Suite Tower 19th Floor Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta
Phone: (021) 30027619
<http://www.conch-skc.com/id/>
- 15. PT Semen Imasco Asiatic**
Samping Gunung Sardeng, Desa Puger Wetan, Kec. Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur
Phone: (0331) 5102388
<https://singamerah.com/>
- 16. PT Kobexindo Cement**
Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Timur, Kec. Kaliorang, Selangkau, 75618

KATA PENGANTAR

PREFACE

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya laporan Indonesia Cement Statistics 2025 yang disusun oleh Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI). Laporan ini hadir sebagai bentuk komitmen ASPERSSI dalam menyediakan data, informasi, dan analisis yang mendalam mengenai perkembangan industri semen nasional.

Industri semen memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan data yang akurat dan mutakhir menjadi sangat krusial, baik bagi para pemangku kepentingan di sektor industri maupun bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang relevan.

Di tengah tantangan pasar yang kelebihan pasokan dan upaya peningkatan efisiensi, industri semen di Indonesia tetap menunjukkan komitmen kuat terhadap agenda dekarbonisasi sebagai bagian dari perjalanan menuju Net Zero Emissions (NZE) 2050. Hal ini mencerminkan tekad bersama untuk tidak hanya menjaga daya saing, tetapi juga memastikan keberlanjutan lingkungan serta kontribusi positif terhadap target nasional dan global.

Laporan ini memuat berbagai indikator utama, mulai dari kapasitas terpasang pabrik semen, produksi dan konsumsi domestik, ekspor semen dan klinker, hingga perkembangan kebijakan dekarbonisasi dan pemanfaatan energi alternatif. Selain itu, laporan ini juga menyoroti tren pasar, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong keberlanjutan industri semen di Indonesia.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun industri semen yang lebih tangguh, kompetitif, dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh anggota ASPERSSI, mitra kerja, serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan nilai tambah dan menjadi pijakan bagi langkah-langkah strategis di masa mendatang.

Jakarta, Maret 2026 | Jakarta, March 2026



Lilik Unggul Raharjo

Ketua Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI)

Chairman of Indonesia Cement Association

We extend our deepest gratitude to God for the publication of the Indonesia Cement Statistics 2025 report, prepared by the Indonesia Cement Association (ICA). This report reflects ASPERSSI's commitment to providing comprehensive data, information, and in-depth analysis on the development of the national cement industry.

The cement industry plays a vital role in supporting infrastructure development and Indonesia's economic growth. Therefore, the availability of accurate and up-to-date data is crucial, both for industry stakeholders and for the government in formulating relevant policies.

Amid market challenges marked by oversupply and ongoing efficiency improvements, the cement industry in Indonesia continues to demonstrate a strong commitment to the decarbonization agenda as part of its journey toward Net Zero Emissions (NZE) 2050. This reflects a collective determination not only to maintain competitiveness, but also to ensure environmental sustainability and contribute positively to national and global targets.

This report presents various key indicators, including installed cement plant capacity, domestic production and consumption, cement and clinker exports, as well as developments in decarbonization policies and the utilization of alternative energy. In addition, it highlights market trends, prevailing challenges, and opportunities that can be leveraged to advance the sustainability of Indonesia's cement industry.

We hope this report will serve as a valuable reference for all stakeholders and further strengthen synergy among the business sector, government, and society in building a more resilient, competitive, and sustainable cement industry.

Finally, we express our sincere appreciation to all ICA members, partners, and parties who have contributed to the preparation of this report. May this publication provide added value and serve as a foundation for strategic steps in the years ahead.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

ANGGOTA ASPERSSI ICA'S MEMBERS	2
KATA PENGANTAR PREFACE	3
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	4

01

PROFIL ASPERSSI | ICA PROFILE

TENTANG ASPERSSI ABOUT ICA	6
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	7
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	8
PROFIL PENGAWAS & PENGURUS SUPERVISORY BOARD AND MANAGEMENT PROFIL	9
LOKASI PABRIK SEMEN TERINTEGRASI CEMENT PLANT LOCATION	10
KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN TERINTEGRASI INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY	12

02

KONDISI INDUSTRI SEMEN | INDUSTRY CEMENT UPDATE

INDIKATOR EKONOMI INDONESIA INDONESIA ECONOMY INDOCATOR	15
INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA	16
SEBARAN PENJUALAN DOMESTIC SUPPLY BY REGION	17
EKSPOR SEMEN DAN KLINKER CEMENT AND CLINKER EXPORT	19
JENIS-JENIS SEMEN TYPES OF CEMENT	20
SNI UNTUK SEMEN INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT	22

03

LAIN-LAIN | OTHER MATTERS

<i>REFUSE DERIVED FUEL (RDF)</i> REFUSE DERIVED FUEL (RDF)	25
PETA JALAN DEKARBONISASI DECARBONIZATION ROADMAP	26
PETA JALAN DEKARBONISASI AFCM AFCM DECARBONIZATION ROADMAP	27
AKTIVITAS ASPERSSI ICA ACTIVITY	28

BAGIAN I : PROFIL ASPERSSI

CHAPTER I: ICA PROFILE



TENTANG ASPERSSI

ABOUT ICA

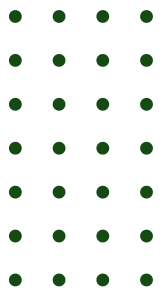
Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) diresmikan pada tanggal 9 Desember 2025 dan telah memperoleh pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0009639.AH.01.07 Tahun 2025. ASPERSSI merupakan transformasi dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI) yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 1969 dan beranggotakan dua pabrik semen milik negara yang ada pada saat itu yakni P.N Semen Padang dan P.N Semen Gresik.

ASI pada mulanya didirikan sebagai suatu forum komunikasi, konsultasi, dan koordinasi yang bertujuan untuk melakukan kerja sama antara anggotanya dalam mengembangkan industri semen baik dalam hal produksi, mutu, pemasaran, penelitian, dan pengembangan maupun dalam hal-hal yang dirasakan perlu oleh anggota, masyarakat dan negara Indonesia. Seiring dengan pembangunan Indonesia dengan meningkatnya kebutuhan semen nasional, berdirilah pabrik semen terpadu selain PT Semen Padang dan PT Semen Gresik yang menjadi anggota ASI, seperti:

Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), the current Indonesian Cement Association (ICA) was officially established on 9 December 2025 and has obtained legal approval through the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0009639.AH.01.07 of 2025. ASPERSSI is a transformation of the Indonesian Cement Association (ASI), which was founded on 7 October 1969 with two state-owned cement plants as its initial members, namely P.N. Semen Padang and P.N. Semen Gresik.

ICA was originally established as a forum for communication, consultation, and coordination aimed at fostering cooperation among its members in developing the cement industry, including in the areas of production, quality, marketing, research, and development, as well as in other matters considered necessary by its members, the community, and the Republic of Indonesia. Along with Indonesia's development and the increasing national demand for cement, additional integrated cement plants were established besides PT Semen Padang and PT Semen Gresik, which were members of ICA, such as:

1. PT Semen Indonesia Tbk
2. PT Semen Padang
3. PT Semen Gresik
4. PT Semen Tonasa
5. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
6. PT Semen Baturaja
7. PT Semen Kupang
8. PT Indocement Tungal Prakasa Tbk
9. PT Semen Bosowa Maros
10. PT Cemindo Gemilang Tbk
11. PT Jui Shin Indonesia
12. PT Sinar Tambang Arthalestari
13. PT Semen Jawa
14. PT Conch Cement Indonesia
15. PT Semen Imasco Asiatic
16. PT Kobexindo Cement



Pada perkembangannya ASPERSSI menyesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya dan keadaan perkembangan yang terjadi di Indonesia akibat dari kebijakan yang di ambil pemerintah atas kegiatan ekonomi. Pada masa sekarang dan akan datang, kebijaksanaan yang perlu diambil ASPERSSI adalah perlunya pengaturan dan pemikiran sistematis untuk peningkatan produksi, pengembangan mutu dan pemasaran semen beserta sumber daya manusianya, terciptanya kerja sama yang sehat antar pabrik semen indonesia untuk mengamankan pasokan semen, memperhatikan kelestarian lingkungan menggalakkan tukar informasi antar federasi Asosiasi Semen dalam dan luar negeri.

In its development, the ICA has adapted to the needs of its members and the development conditions occurring in Indonesia as a result of the policies taken by the government regarding economic activities. In the present and future, the policy that ICA needs to adopt is the need for systematic regulation and thinking to increase production, develop the quality and marketing of cement and its human resources, create healthy cooperation between Indonesian cement factories to secure cement supplies, pay attention to environmental sustainability, promote the exchange of information between domestic and foreign Cement Association federations.





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI | VISION

Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia adalah organisasi yang mendukung anggotanya dalam melakukan kegiatan usaha yang bisa memberikan nilai lebih kepada semua pemangku kepentingan, dan dalam semangat kebersamaan ikut mendorong memajukan industri semen di Indonesia.

Indonesian Cement Association is an organization that supports its members in carrying out business activities that can provide added value to all stakeholders, and in a spirit of togetherness, helps advance the cement industry in Indonesia.

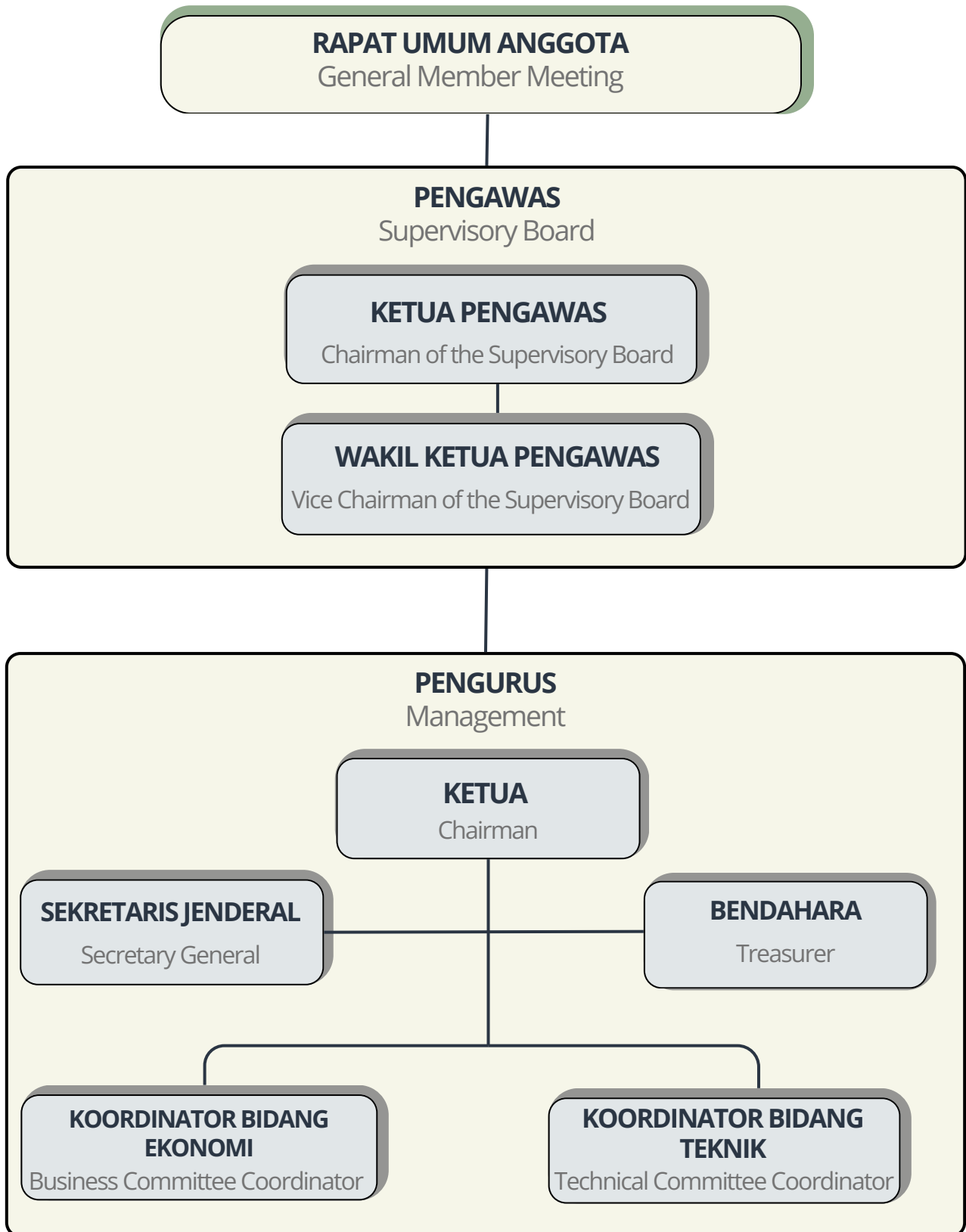
MISI | MISSION

1. Berperan sebagai jembatan dan saluran komunikasi, konsultasi, dan informasi dengan pemerintah dan lembaga terkait lainnya di tingkat nasional, regional maupun internasional.
2. Meningkatkan dan mempromosikan citra dan reputasi industri semen Indonesia pada umumnya baik di tingkat nasional dan internasional.
3. Mendukung pengendalian upaya pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat kegiatan dan proses produksi serta pencegahan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.
4. Menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi.
5. Mendukung dan mendorong tingkat utilisasi semen dan beton, bahan konstruksi dan produk semen untuk bahan berguna serta upaya lain yang diperlukan dalam rangka peningkatan dan perluasan pasar semen dalam negeri.
6. Mendukung dan mendorong terwujudnya standar mutu dan sertifikasi terkait dengan industri semen secara berkesinambungan.
7. Mendorong penghematan dan efisiensi energi antara lain dengan mengembangkan energi alternatif dan terbarukan.
8. Mendorong penerapan Good Corporate Governance dalam menjalankan kegiatan usaha.

1. Act as a bridge and channel of communication, consultation and information with the government and other related institutions at the national, regional and international levels.
2. Improve and promote the image and reputation of the Indonesian cement industry in general both at national and international levels.
3. Supporting control efforts to prevent environmental damage and pollution due to production activities and processes as well as preventing negative impacts on surrounding communities.
4. Maintaining the balance and preservation of natural resources by referring to applicable laws and regulations.
5. Support and encourage the level of utilization of cement and concrete, construction materials and cement products for useful materials as well as other efforts needed to increase and expand the domestic cement market.
6. Support and encourage the realization of quality standards and certification related to the cement industry on an ongoing basis.
7. Encouraging energy savings and efficiency, among other things, by developing alternative and renewable energy.
8. Encourage the implementation of Good Corporate Governance in carrying out business activities.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL PENGAWAS & PENGURUS

SUPERVISORY BOARD & MANAGEMENT PROFILE



Christian Kartawijaya

Ketua Pengawas
Chairman of the Supervisory Board



Anis SE.

Wakil Ketua Pengawas
Vice Chairman of the Supervisory Board



Ari Wimbardi W.

Sekretaris Jenderal
Secretary General



Lilik Unggul R.

Ketua ASPERSSI
Chairman of ICA



Asmat

Bendahara
Treasurer



Troy D. Soputro

Koordinator Bidang Ekonomi
Business Committee Coordinator

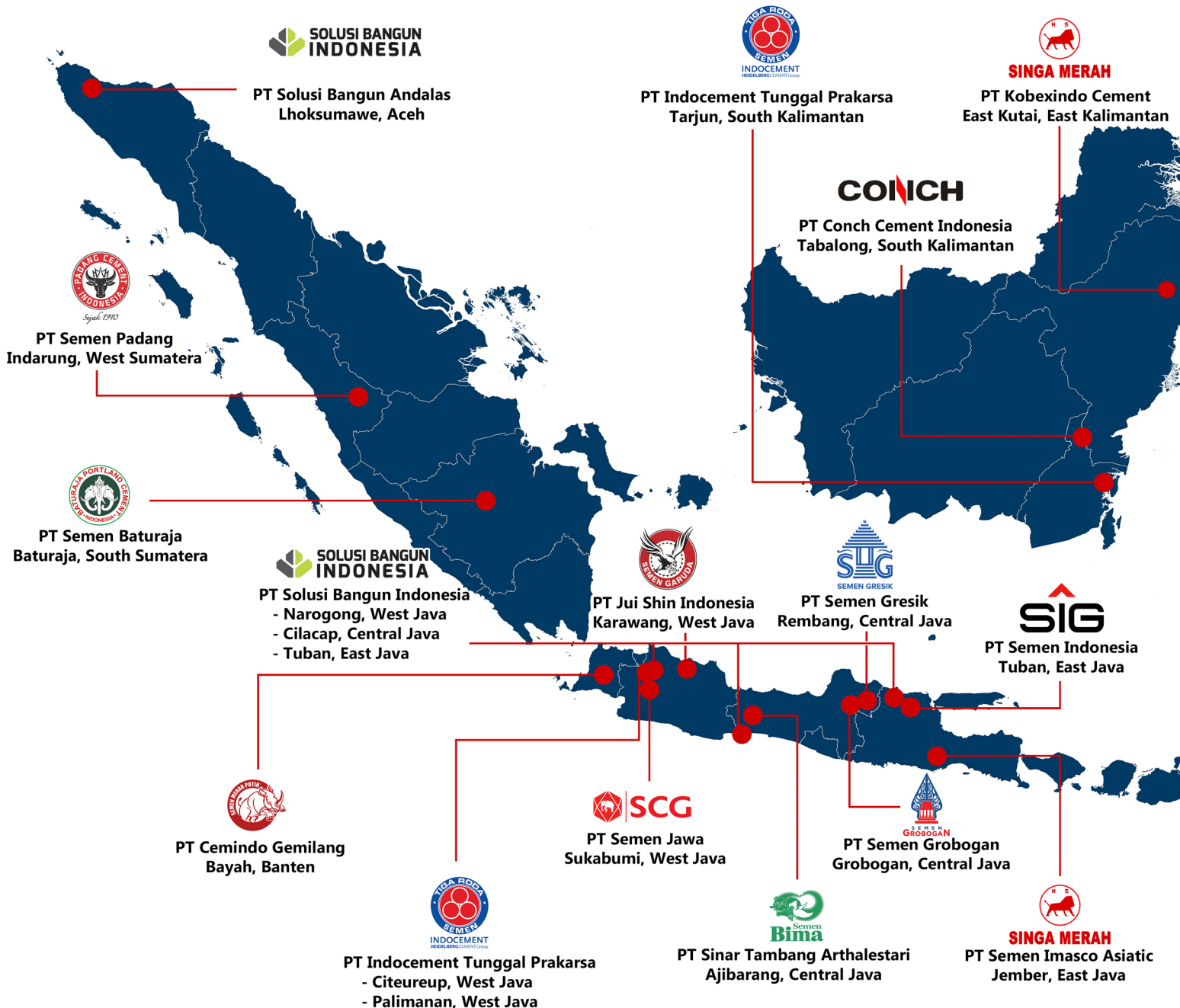


Fajar Aristiyanto

Koordinator Bidang Teknik
Technical Committee Coordinator

LOKASI PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

CEMENT PLANT LOCATION



LOKASI PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

CEMENT PLANT LOCATION

CONCH

PT Conch Cement Indonesia
Bolaang Mongondow, North Sulawesi

CONCH

PT Conch Cement Indonesia
Manokwari, West Papua



PT Semen Tonasa
Pangkep, South Sulawesi



PT Semen Bosowa Maros
Maros, South Sulawesi



PT Semen Kupang
Kupang, East Nusa Tenggara



KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY

No	Perusahaan Company	Wilayah Region	Kapasitas Klinker Ton/Th Clinker Capacity Ton/Year	Kapasitas Semen Ton/Th Cement Capacity Ton/Year	Tahun operasi Operation Year
1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	JAWA			
	Plant Tuban 1		2.700.000	3.846.154	1994
	Plant Tuban 2		2.550.000	3.632.479	1997
	Plant Tuban 3		2.550.000	3.632.479	1998
	Plant Tuban 4		2.400.000	3.418.803	2013
2	PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
	Plant Rembang		2.400.000	3.418.803	2017
3	PT Semen Padang	Sumatera			
	Indarung 2		630.000	897.436	1980
	Indarung 3		630.000	897.436	1983
	Indarung 4		1.620.000	2.307.692	1994
	Indarung 5		2.490.000	3.547.009	1998
	Indarung 6		2.400.000	3.418.803	2017
4	PT Semen Tonasa	Sulawesi			
	Tonasa 2		570.000	811.966	1979
	Tonasa 3		570.000	811.966	1985
	Tonasa 4		2.310.000	3.290.598	1996
	Tonasa 5		2.400.000	3.418.803	2013
5	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Jawa			
	Plant NAR 1		1.504.713	2.783.052	1992
	Plant NAR 2		2.511.164	3.271.860	1997
	Plant Cilacap		2.505.889	3.232.440	1998
	HIL Plant Tuban 1		1.241.000	1.679.292	2013
	HIL Plant Tuban 2		1.241.000	2.049.840	2017
	Plant Lhok Nga (ex Lafarge)		Sumatera	1.186.706	1.844.856
6	PT Semen Baturaja Persero Tbk	Sumatera			
	Plant Baturaja I		1.200.000	1.709.402	Optimalisasi
	Plant Baturaja II		1.500.000	2.136.752	2018
7	PT Semen Kupang	Nusa Tenggara			1998
	Pabrik Kupang 2		300.000	427.350	

KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY

No	Perusahaan Company	Wilayah Region	Kapasitas Klinker Ton/Th Clinker Capacity Ton/Year	Kapasitas Semen Ton/Th Cement Capacity Ton/Year	Tahun operasi Operation Year
8	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Jawa			
	Plant 1 Citeureup		520.000	740.741	1975
	Plant 2 Citeureup		480.000	683.761	1976
	Plant 3 Citeureup		1.050.000	1.495.726	1979
	Plant 4 Citeureup		1.050.000	1.495.726	1980
	Plant 5 Citeureup		230.000	327.835	1981
	Plant 6 Citeureup		1.250.000	1.780.627	1983
	Plant 7 Citeureup		1.480.000	2.108.262	1985
	Plant 8 Citeureup		1.550.000	2.207.977	1986
	Plant 9 Cirebon		1.190.000	1.695.157	1984
	Plant 10 Cirebon		1.350.000	1.923.077	1997
	Plant 11 Citeureup		2.400.000	3.418.803	1999
	Plant 12 Tarjun	Kalimantan	2.300.000	3.276.353	2000
	Plant 14 Citeureup	Jawa	3.150.000	4.487.179	2016
9	PT Semen Bosowa Maros	Sulawesi			
	Plant 1 Maros		2.000.000	2.849.003	1998
	Plant 2 Maros		2.000.000	2.849.003	2016
	PT Semen Grobogan	Jawa	1.900.000	2.706.553	2020
10	PT Cemindo Gemilang				
	Plant Bayah 1	Jawa	3.000.000	4.273.504	2016
	Plant Bayah 2		3.000.000	4.273.504	
11	PT Jui Shin Indonesia	Jawa	1.500.000	2.136.752	2013
12	PT Sinar Tambang Arthalestari	Jawa	1.500.000	2.136.752	2016
13	PT Semen Jawa (SCG)	Jawa	1.500.000	2.136.752	2016
14	PT Conch Cement Indonesia				
	Plant Kalimantan I	Kalimantan	1.200.000	1.709.402	2014
	Plant Kalimantan II		1.200.000	1.709.402	2016
	Plant Manokwari	Papua	1.200.000	1.709.402	2016
	Plant Bolaangmongondow	Sulawesi	1.200.000	1.709.402	2018
15	PT Semen Imasco Asiatic	Jawa	2.500.000	3.561.254	2020
16	PT Kobexindo Cement	Kalimantan	2.500.000	4.000.000	2023
	Total Indonesia		83.610.472	119.887.180	

Sumber: Kementerian Perindustrian

Source: Ministry of Industry

BAGIAN II : KONDISI INDUSTRI SEMEN

CHAPTER II: INDUSTRY CEMENT UPDATE



INDIKATOR EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMY INDICATOR

Geografi

Geography

Area	: 1.922.570 km ²
Area	: 1,922,570 km ²
Ibu Kota Negara	: DKI Jakarta
Capital City	: DKI Jakarta

Demografi

Demography

Populasi	: 284 juta jiwa
Population	: 284 million
Pertumbuhan Populasi	: 0,7 %
Population Growth Rate	: 0.7 %

Ekonomi

Economy

PDB per kapita	:USD 5.083,4
GDP per capita	:USD 5,083.4
Pertumbuhan PDB	: 5,11 %
Annual GDP growth rate	: 5.11 %
Inflasi	: 2,92 %
Annual inflation rate	: 2.92 %
Pertumbuhan sektor konstruksi	: 3,81 %
Growth in construction sector	: 3.81 %
Nilai tukar USD (akhir tahun)	: Rp16.720
US\$ exchange rate (end year)	: Rp16,720

Industri Semen

Cement Industry

Kapasitas terpasang	Semen / Klinker	: 119,9 / 86,5 Juta ton
Design capacity	Cement / Clinker	: 119.9 / 86.5 Mio tons
Produksi	Semen / Klinker	: 64,7 / 57,3 Juta ton
Production	Cement / Clinker	: 64.7 / 57.3 Mio tons

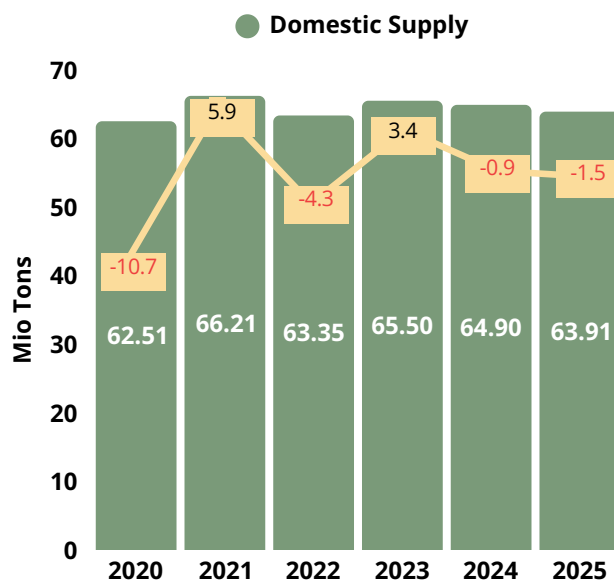
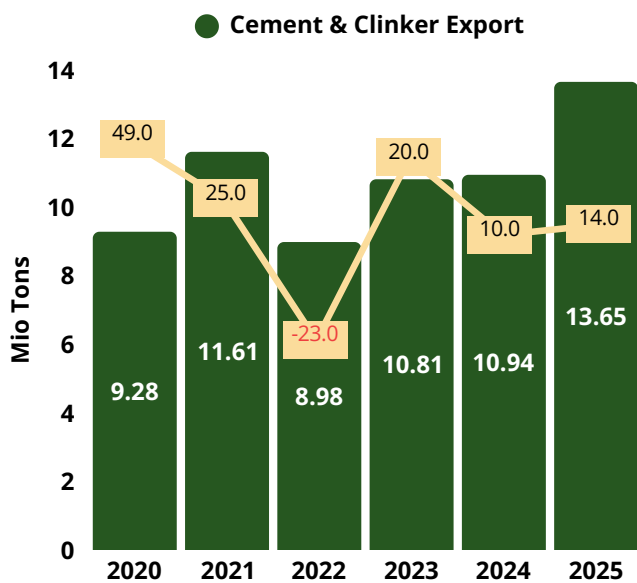
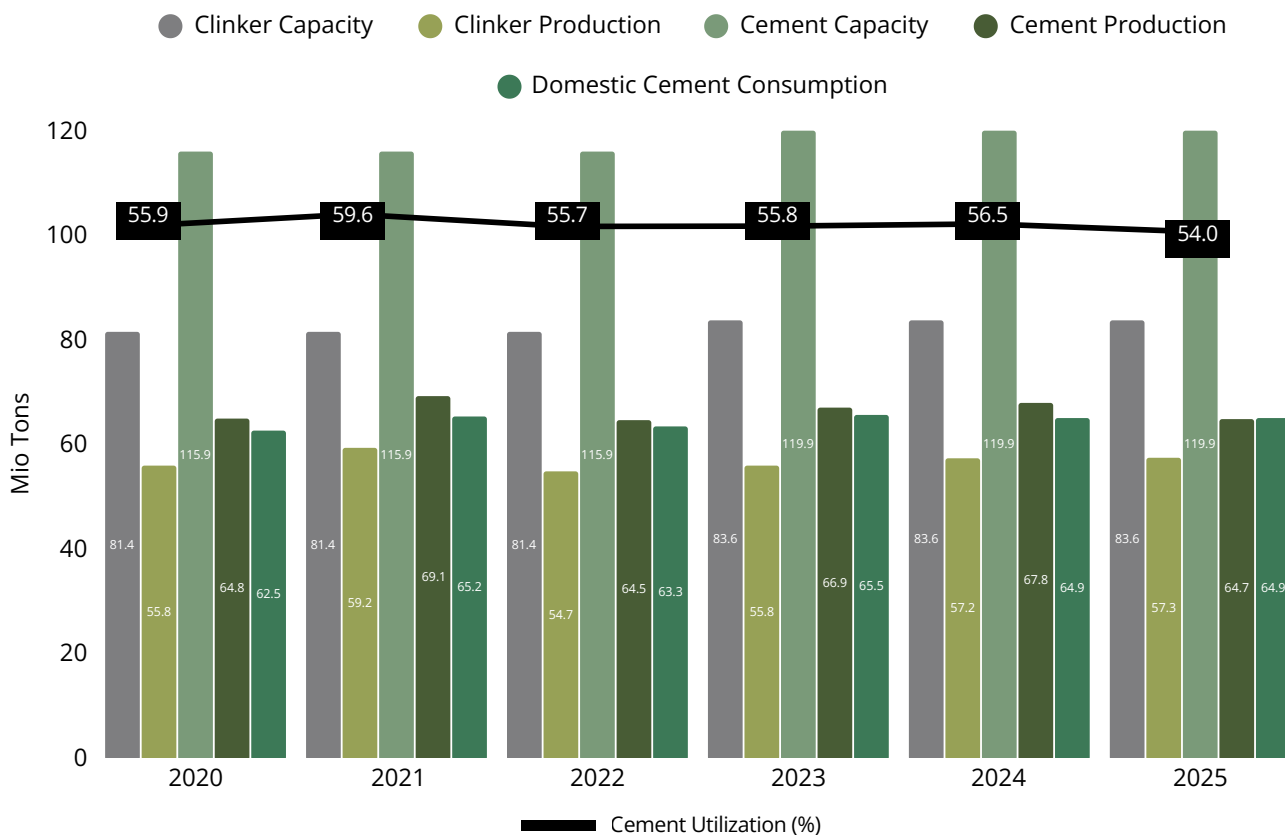
Supply

Supply

Konsumsi dalam negeri	Kantong / Curah	: 45,53 / 18,38 Juta ton
Domestic consumption	Bag / Bulk	: 45.53 / 18.38 Mio tons
Ekspor	Semen / Klinker	: 1,32 / 12,33 Juta ton
Export	Cement / Clinker	: 1.32 / 12.33 Mio tons
Konsumsi semen per kapita		: 228 kg/kapita
Cement consumption per capita		: 228 kg/capita

INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

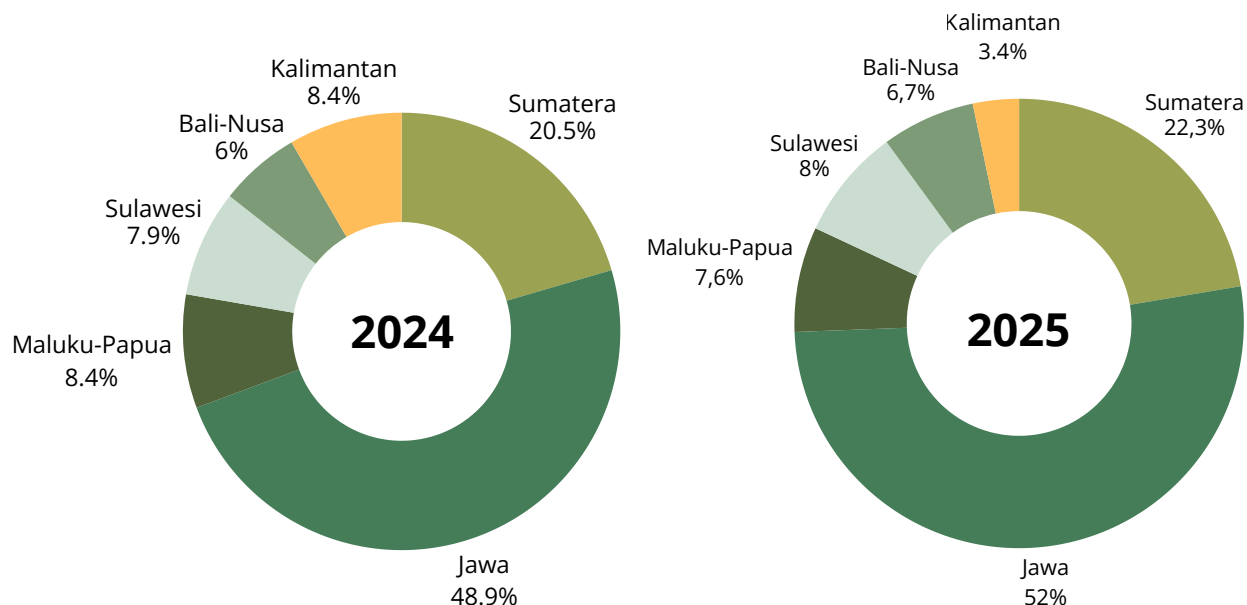
CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA



Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

SEBARAN PENJUALAN

DOMESTIC SUPPLY BY REGION

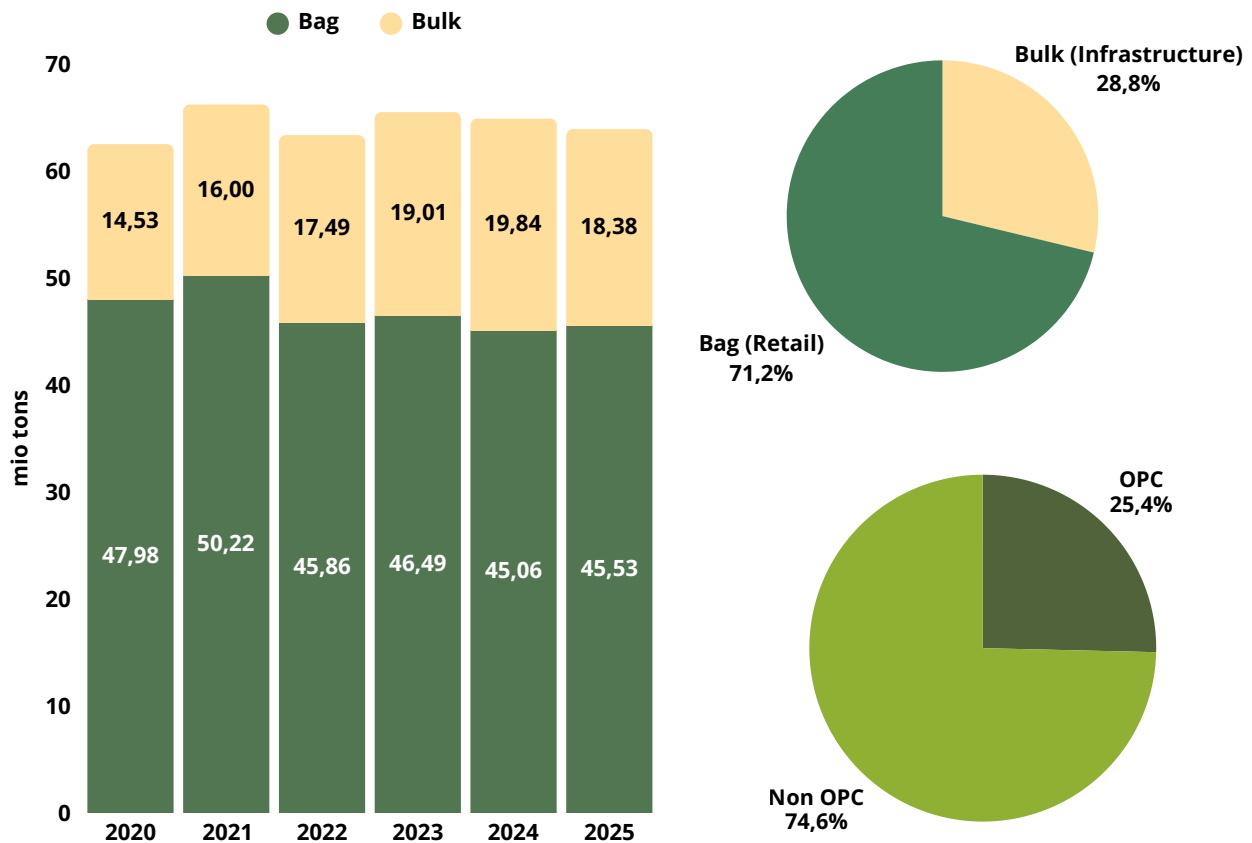


Wilayah Region	Penjualan Dalam Negeri (Ton) Domestic Supply (Tons)		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	FY 2024	FY 2025	
Sumatera	14.051.247	14.283.712	1,65
Jawa	33.517.380	33.264.010	- 0,76
Kalimantan	5.764.394	4.834.506	- 16,13
Sulawesi	5.386.013	5.111.159	- 5,10
Bali & Nusa Tenggara	4.084.424	4.298.683	5,25
Maluku & Papua	2.091.988	2.120.365	1,36
Total Indonesia	64.895.447	63.912.435	- 1,51

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

SEBARAN PENJUALAN

DOMESTIC SUPPLY BY REGION

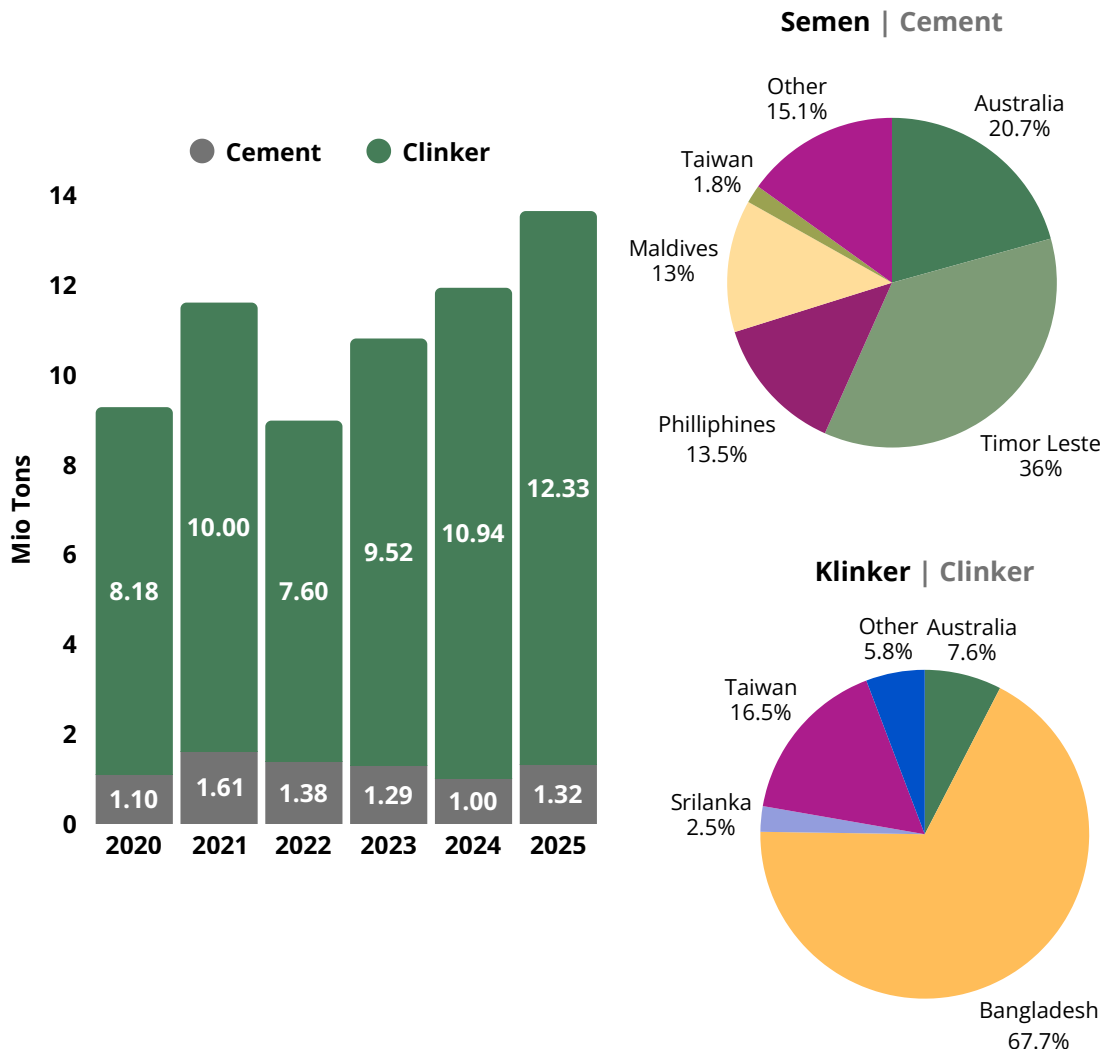


Penjualan Semen Dalam Negeri (Juta Ton) Domestic Supply (Mio Tons)												
Wilayah Region	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk
Sumatera	11,44	2,35	11,88	2,25	10,56	2,97	10,68	3,62	10,62	3,43	11,32	2,97
Jawa	23,90	9,90	24,53	11,16	22,52	10,95	22,52	11,04	21,34	12,18	21,27	12,00
Sulawesi	3,29	0,68	3,49	0,77	3,42	0,83	3,59	1,59	3,72	2,05	3,85	1,26
Kalimantan	4,16	1,21	5,12	1,33	4,48	1,94	4,41	1,79	4,00	1,39	3,45	1,38
Bali-Nusa	3,30	0,28	3,19	0,42	3,16	0,33	3,54	0,42	3,73	0,36	4,03	0,27
Maluku-Papua	1,89	0,11	2,00	0,08	1,72	0,46	1,76	0,55	1,65	0,44	1,61	0,51
Total	47,98	14,53	50,22	16,00	45,86	17,49	46,49	19,01	45,06	19,84	45,53	18,38

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

EKSPOR SEMEN DAN KLINKER

CEMENT AND CLINKER EXPORT



Ekspor Semen dan Klinker (Juta Ton) Cement and Clinker Export (Mio Tons)												
Wilayah Region	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker
Bangladesh	-	2,74	-	5,34	-	4,68	-	6,06	-	8,22	-	8,35
Timor Leste	0,32	-	0,22	0,08	-	-	0,29	0,75	0,34	-	0,48	-
Philippines	0,14	0,45	0,25	1,05	-	0,63	0,09	0,65	0,08	0,09	0,18	0,09
Australia	0,18	0,68	0,09	0,94	-	0,85	0,32	1,79	0,33	1,10	0,27	0,93
Maldives	0,21	0,30	0,08	-	-	-	0,05	-	0,11	-	0,17	-
Taiwan	0,01	-	-	0,72	-	0,80	-	-	-	1,28	0,02	2,03
Other	0,74	4,00	0,24	1,88	1,29	0,64	0,54	0,28	0,13	0,25	0,20	0,93
Total	1,61	8,18	0,89	10,00	1,29	7,60	1,29	9,52	1,00	10,94	1,32	12,33

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

JENIS-JENIS SEMEN

TYPES OF CEMENT

Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I	Semen Portland Tipe II Portland Cement Type II	Semen Portland Tipe III Portland Cement Type III
<p>Digunakan untuk konstruksi umum contohnya seperti aplikasi semen untuk tujuan umum. semua tipe struktur beton, produksi elemen beton pracetak untuk semua tujuan, jembatan bantalan rel kereta api, bantu struktur jalan raya, tangki air, pipa beton bertulang, produksi blok beton, aplikasi pekerjaan terowongan, dan elemen beton pratarik.</p> <p>Used for general construction, for example cement applications for general purposes. all types of concrete structures, production of precast concrete elements for all purposes, railway sleeper bridges, highway auxiliary structures, water tanks, reinforced concrete pipes, concrete block production, tunnel work applications and pre-tensioned concrete elements.</p>	<p>Tipe ini digunakan untuk konstruksi di dekat pantai, di daerah rawa, sistem irigasi, mass concrete untuk bendungan dan pondasi jembatan yang mensyaratkan ketahanan sulfat sedang direkomendasikan untuk menggunakan semen tipe ini.</p> <p>Used for construction near by the sea shore, on swampy site, irrigation system, mass concrete for dams and bridge foundation are recommended to use the type</p>	<p>Digunakan untuk konstruksi dan beton yang membutuhkan kekuatan awal tinggi segera setelah pengerasan berlangsung seperti beton jalan raya, bangunan tinggi, dan konstruksi bawah air yang tidak memerlukan sifat ketahanan terhadap sulfat.</p> <p>Used for construction and concrete that requires high initial strength immediately after hardening such as highway concrete, high-rise buildings, and underwater construction that does not require sulfate resistance properties.</p>
Semen Portland Tipe IV Portland Cement Type IV	Semen Portland Tipe V Portland Cement Type V	Semen Putih White Cement
<p>Digunakan untuk konstruksi dan beton yang membutuhkan panas hidrasi rendah. Bendungan besar, mass concrete tebal, dan konstruksi di daerah kering direkomendasikan untuk menggunakan tipe ini</p> <p>Used for construction and concrete requiring low hydration heat. Large dams, thick mass concrete, and construction in dry areas are recommended for using this type</p>	<p>Sangat disarankan untuk aplikasi konstruksi pengolahan limbah, konstruksi bawah air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan konstruksi untuk pembangkit nuklir yang mensyaratkan ketahanan sulfat tinggi.</p> <p>Highly recommended for waste processing construction applications, underwater construction, bridges, tunnels, ports and construction for nuclear plants that require high sulfate resistance</p>	<p>Semen ini khusus digunakan untuk pembuatan ubin terraso, instalasi keramik atau dekorasi artistik. Jenis ini hanya diproduksi oleh PT Indocement Tunggal Prakasa tbk.</p> <p>This cement is specifically used for making terrazzo tiles, ceramic installations or artistic decorations. This type is only produced by PT Indocement Tunggal Prakasa tbk.</p>

JENIS-JENIS SEMEN

TYPES OF CEMENT

Semen Portland Pozzoland Portland Pozzoland Cement	Semen Portland Composite Portland Composite Cement	Semen Portland Slag Portland Slag Cement
<p>Digunakan untuk konstruksi umum contohnya seperti aplikasi semen untuk tujuan umum. semua tipe struktur beton, produksi elemen beton pracetak untuk semua tujuan, jembatan bantalan rel kereta api, bantu struktur jalan raya, tangki air, pipa beton bertulang, produksi blok beton, aplikasi pekerjaan terowongan, dan elemen beton pratarik.</p> <p>Used for general construction, for example cement applications for general purposes. all types of concrete structures, production of precast concrete elements for all purposes, railway sleeper bridges, highway auxiliary structures, water tanks, reinforced concrete pipes, concrete block production, tunnel work applications and pre-tensioned concrete elements.</p>	<p>Digunakan untuk konstruksi umum contohnya aplikasi semen untuk tujuan umum, bangunan bertingkat tinggi, beton dasar, produksi semua elemen beton pracetak, jembatan di atas jalan, tangki air, produksi balok beton, beton dan pipa air laut beton bertulang, pondasi dan dinding panahan, bendungan dan fasilitas pengolahan air.</p> <p>Used for general construction, for example cement applications for general purposes, high-rise buildings, basic concrete, production of all precast concrete elements, road bridges, water tanks, production of concrete blocks, concrete and reinforced concrete sea water pipes, arch foundations and walls, dams and water treatment facilities.</p>	<p>Semen slag adalah semen hidraulis dari penggilingan GBFS sebagai pengganti sebagian Semen Portland. GBFS merupakan produk sampingan industri logam dari tungku sembur besi. Umumnya digunakan untuk mass pouring, gedung tinggi, terowongan, serta stabilisasi tanah di darat dan laut.</p> <p>Slag cement is a hydraulic cement produced by grinding GBFS as a partial replacement for Portland cement. GBFS is a by-product of the metal industry from iron blast furnaces. It is commonly used for mass pouring, high-rise buildings, tunnels, and soil stabilization on land and at sea.</p>
Semen Hidraulis Hydraulic Cement	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement (OWC)	Semen Portland Kombinasi Portland Combination Cement
<p>Semen hidraulis adalah semen yang mengeras melalui reaksi hidrasi dengan air. Semen ini dikembangkan sebagai alternatif pengganti OPC dengan kinerja setara namun lebih ramah lingkungan, serta memberikan fleksibilitas formulasi selama target kinerja terpenuhi.</p> <p>Hydraulic cement is cement that hardens through a hydration reaction with water. It is developed as an alternative to Ordinary Portland Cement (OPC) with comparable performance but lower environmental impact, while allowing flexibility in formulation provided that the required performance targets are achieved.</p>	<p>Semen Sumur Minyak (OWC) adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai.</p> <p>Oil Well Cement is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore.</p>	<p>Hasil pencampuran semen Portland dengan bahan anorganik seperti terak, pozolan, silikat, dan batu kapur (40–48%). Digunakan untuk konstruksi umum seperti pasangan bata, selokan, jalan, bata beton, dan beton tanpa persyaratan khusus.</p> <p>Blend of Portland cement with inorganic materials such as slag, pozzolan, silicate compounds, and limestone (40–48%). It is used for general construction such as masonry work, drainage, roads, concrete blocks, and concrete applications without special requirements.</p>

SNI UNTUK SEMEN

INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT

No	Jenis Semen Type of Cement	SNI	Kode HS HS Code
1	Ordinary Portland Cement (OPC)	2049:2021	ex. 2523.29.10
2	White Portland Cement	0129:2004	2523.21.00
3	Portland Pozzolan Cement (PPC)	0302:2014	ex 2523.29.90
4	Portland Composite Cement (PCC)	7064:2022	ex 2523.29.90
5	Masonry Cement	3758:2024	ex 2523.29.90 ex. 2523.90.00
6	Portland Slag Cement	8363:2023	ex. 2523.29.90 ex. 2523.90.00
7	Hydraulic Cement	8912:2020	ex. 2523.29.90
8	Semen Portland Kombinasi	9535:2025	ex. 2523.29.90
9	Clinker of cement	15-6514-2001	2523.10

Persyaratan Kimia Chemical Requirement	Tipe Semen Portland Portland Cement Types					
	Type I	Type V	PCC	PPC	SPK	PSC
SiO ₂ , %min	-	-	-	-	-	-
Al ₂ O ₃ , %max	-	-	-	-	-	-
Fe ₂ O ₃ , %max						
MgO, %max	5,0	6,0	6,0	-		-
SO ₃ , %max	-	4,0	-	4,0	4,0	3,0
If C ₃ A ^E < 8,0	3,0	-	2,3	-	-	-
If C ₃ A ^E > 8,0	3,5	-	-	-	-	-
Ignation lost, %max	5,0	5,0	3,0	20	23,0	5,0
Insoluble fraction, %max	3,0	-	1,5	1,5	4,0	-
C ₃ S, max	-	-	-	-	-	-
C ₂ S, max	-	-	-	-	-	-
C ₃ A, %max	-	-	5,0	-	-	-
C ₄ AF+2C ₃ A, %max	-	-	-	-	-	-
C ₄ AF+C ₂ F, %max	-	-	25	-	-	-
S ²⁻	-	-	-	-	-	2,0

SNI UNTUK SEMEN

INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT

Persyaratan Fisika Physical Requirement	Tipe Semen Portland Portland Cement Types					
	Type I	Type V	PCC	PPC	SPK	PSC
Fineness:						
Minimum air permeability test with apparatus	160	160	-	-	-	-
Turbidimeter, m ² /kg, min	280	280	280	280	-	-
Blaine, m ² /kg, min						
Setting time with apparatus :						
• Glimore						
Initial, minutes, min	60	60	-	-	-	-
Final, minutes, max	600	600	-	-	-	-
• Vicat						
Initial, minutes, min	45	45	45	45	45	45
Final, minutes, max	375	375	375	375	375	420
Durability:						
Expansion in autoclave, %max	0.80	0.80	0.80	0.80	0,80	0.80
Compressive strength:						
• 1 day, kg/cm ² , min						
• 3 day, kg/cm ² , min	135	80	130	130	100	133
• 7 day, kg/cm ² , min	215	150	200	200	150	204
• 28 day, kg/cm ² , min	300	210	280	280	250	255

BAGIAN III : LAIN-LAIN

CHAPTER III: OTHER MATTERS



REFUSE DERIVED FUEL (RDF)

REFUSE DERIVED FUEL (RDF)

Pada tahun 2025, percepatan implementasi *Refuse-Derived Fuel* (RDF) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini. Sejumlah kabupaten/kota telah memasuki tahap operasional, sementara lainnya berada pada fase komitmen kerja sama maupun peninjauan.

In 2025, the implementation of Refuse-Derived Fuel (RDF) in Indonesia demonstrated notable progress, as reflected in the table above. A number of regencies and municipalities have entered the operational stage, while others are progressing through formal cooperation agreements and exploratory phases.

Jumlah kota yang beroperasi Cities in operation	Jumlah kota dalam tahap MoU Cities under MoU	Jumlah kota dalam tahap peninjauan Cities under exploration
20 kota 20 cities	46 kota 46 cities	55 kota 55 cities

Perkembangan ini menegaskan meningkatnya kolaborasi antara Pemerintah dan industri semen dalam mendorong pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif. Selain berperan sebagai offtaker, industri semen juga didorong untuk berpartisipasi dalam pengembangan dan pengoperasian fasilitas RDF guna memastikan keberlanjutan dan keandalan pasokan.

Penguatan implementasi RDF merupakan bagian penting dari strategi dekarbonisasi industri semen. Peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta dukungan terhadap agenda nasional pengelolaan sampah dan ekonomi sirkular.

Sebagai bentuk penguatan komitmen dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan, pada tahun 2025 ASPERSSI turut terlibat dalam penyusunan Kesepakatan Bersama dengan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum serta Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengenai kemitraan strategis dalam akselerasi penanganan dan pengelolaan sampah berkelanjutan di Jawa Barat. Melalui komitmen ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas implementasi RDF sekaligus mendukung pencapaian target dekarbonisasi dan pengurangan timbulan sampah secara berkelanjutan.

This development underscores the strengthening collaboration between the Government and the cement industry in promoting the utilization of waste as an alternative fuel. Beyond serving as an offtaker, the cement industry is also encouraged to participate in the development and operation of RDF facilities to ensure long-term sustainability and supply reliability.

Strengthening RDF implementation constitutes an important component of the cement industry's decarbonization strategy. Increased utilization of alternative fuels contributes to the reduction of greenhouse gas emissions, decreases dependence on fossil fuels, and supports the national agenda on sustainable waste management and the circular economy.

As part of reinforcing commitment and cross-stakeholder collaboration, in 2025 ICA was involved in the formulation of a Joint Agreement with the Directorate General of Human Settlements of the Ministry of Public Works and the Provincial Government of West Java regarding a strategic partnership to accelerate sustainable waste handling and management in West Java. Through this commitment, it is expected to enhance the effectiveness of RDF implementation while supporting the achievement of decarbonization targets and sustainable waste reduction.

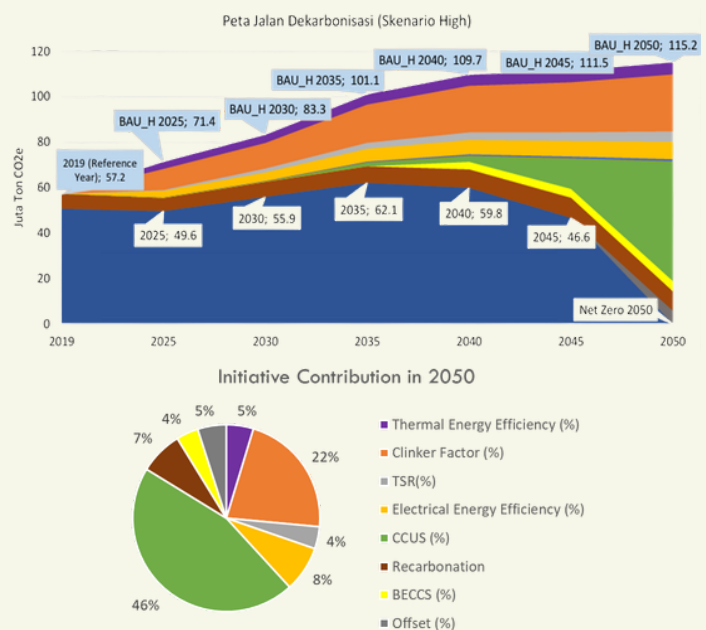
PETA JALAN DEKARBONISASI

DECARBONIZATION ROADMAP

Industri semen Indonesia telah menyusun peta jalan dekarbonisasi sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung target iklim nasional dan mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada tahun 2050. Kajian dekarbonisasi industri semen nasional ini disusun melalui kolaborasi dengan Kementerian Perindustrian serta dukungan teknis dari Institut Teknologi Bandung (ITB), dan secara resmi ditandatangani pada 23 September 2025 sebagai bentuk komitmen bersama dalam mendorong transformasi menuju industri semen yang lebih rendah karbon.

Peta jalan ini memuat proyeksi gross dan nett dengan metodologi yang mengacu pada pedoman IPCC, serta selaras dengan target dekarbonisasi sektor semen hingga tahun 2030. Berbagai strategi mitigasi diidentifikasi, termasuk peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif, serta penurunan faktor klinker.

Untuk mencapai target NZE 2050, penerapan teknologi Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) dipandang sebagai langkah penting untuk menangani sisa emisi proses. Namun demikian, implementasinya masih bergantung pada perkembangan teknologi serta ketersediaan solusi yang terjangkau di masa mendatang.



The Indonesian cement industry has developed a decarbonization roadmap as part of its commitment to supporting national climate targets and achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2050. The national cement industry decarbonization study was prepared in collaboration with the Ministry of Industry and with technical support from the Bandung Institute of Technology (ITB), and was officially signed on 23 September 2025 as a joint commitment to advancing the transition toward a lower-carbon cement industry.

The roadmap includes both gross and net emissions projections based on methodologies aligned with the IPCC guidelines and is consistent with the cement sector's 2030 decarbonization roadmap. Key mitigation strategies identified include improving energy efficiency, increasing the use of alternative fuels and raw materials, and reducing the clinker factor.

To achieve the NZE 2050 target, the implementation of Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) technologies will be essential to address remaining process-related CO₂ emissions. However, its deployment will depend on technological progress and the availability of cost-effective solutions in the future.

PETA JALAN DEKARBONISASI AFCM

AFCM DECARBONIZATION ROADMAP

Industri semen berperan penting dalam pembangunan kawasan ASEAN, namun juga menghadapi tantangan signifikan dalam pengurangan emisi CO₂. Sebagai bagian dari ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM), ASPERSSI turut berkontribusi dalam penyusunan 2035 AFCM Decarbonization Roadmap sebagai komitmen regional untuk mempercepat dekarbonisasi yang selaras dengan kebijakan nasional dan agenda iklim global.

Cement manufacturing plays a vital role in ASEAN's infrastructure development and economic growth, while also facing significant CO₂ reduction challenges. As a member of the ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM), ASPERSSI actively contributes to the development of the 2035 AFCM Decarbonization Roadmap as a regional commitment to accelerate decarbonisation in alignment with national climate policies and global environmental goals.



Source : 2035 AFCM Decarbonization Roadmap, 2025

Dengan dukungan dari Global Cement and Concrete Association (GCCA), roadmap ini menetapkan empat pilar utama: pengembangan semen rendah karbon, transisi energi yang lebih bersih dan efisien, penerapan teknologi dekarbonisasi termasuk CCUS, serta penguatan pemanfaatan supplementary cementitious materials (SCM). Implementasi langkah-langkah tersebut secara regional berpotensi menurunkan emisi hingga 38 juta ton CO₂ pada tahun 2035.

Meskipun tidak bersifat mengikat, roadmap ini menjadi pedoman strategis bagi negara anggota dalam menyesuaikan jalur dekarbonisasi sesuai kondisi nasional masing-masing. Partisipasi ASPERSSI menegaskan komitmen industri semen Indonesia untuk mendukung transformasi menuju sistem produksi yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon.

Supported by the Global Cement and Concrete Association (GCCA), the roadmap is structured around four key pillars: expansion of low-carbon cement, transition to cleaner and more efficient energy use, deployment of advanced decarbonization technologies including CCUS, and increased utilization of supplementary cementitious materials (SCM). At the regional level, these measures have the potential to reduce up to 38 million tons of CO₂ by 2035.

While non-binding, the roadmap serves as a strategic reference for member countries to tailor their decarbonisation pathways according to national circumstances. ICA's participation reaffirms Indonesia's cement industry commitment to advancing a more sustainable, resilient, and low-carbon production system

AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES

WORKSHOP ACPAC KE-71

71st ACPAC WORKSHOP

Manila, 24 Juli 2025 – Ketua Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), Lilik Unggul Raharjo, berpartisipasi dalam Workshop ACPAC ke-71 di Manila, Filipina, yang diselenggarakan oleh Cement Manufacturers Association of the Philippines. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 70 delegasi dari berbagai negara Asia untuk membahas perkembangan industri semen, termasuk kondisi makroekonomi, tren konstruksi, tantangan kelebihan kapasitas, volatilitas biaya, serta transisi menuju net-zero emissions.

Forum ini menegaskan pentingnya kolaborasi regional dalam menghadapi dinamika pasar dan mendorong inovasi berkelanjutan, khususnya melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif, substitusi klinker, serta pengembangan teknologi CCUS. Ketua ASI menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat tuan rumah dan komitmen seluruh peserta dalam memperkuat kerja sama demi masa depan industri semen yang lebih berkelanjutan dan tangguh di Asia.



Manila, 24 July 2025 – The Chairman of the Indonesian Cement Association (ICA), Lilik Unggul Raharjo, participated in the 71st ACPAC Workshop in Manila, Philippines, hosted by the Cement Manufacturers Association of the Philippines. The workshop gathered more than 70 delegates from across Asia to discuss key developments in the cement industry, including macroeconomic conditions, construction trends, overcapacity challenges, cost volatility, and the transition toward net-zero emissions.

The forum highlighted the importance of regional collaboration in addressing market dynamics and promoting sustainable innovation, particularly through the use of alternative fuels, clinker substitution, and the development of CCUS technologies. The Chairman of ASI expressed his appreciation for the warm hospitality of the host association and the shared commitment of all participants to strengthening cooperation for a more resilient and sustainable cement industry in Asia.



AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES

Menteri Lingkungan Hidup Tinjau TPPAS Nambo

Minister of Environment Site Visit to TPPAS Nambo



Bogor, 20 Agustus 2025 – Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurafiq, bersama CEO Indocement, Christian Kartawijaya, meninjau TPPAS Nambo sebagai langkah nyata menangani tantangan sampah perkotaan (MSW). Kunjungan ini dilanjutkan dengan pertemuan strategis di fasilitas Indocement Citeureup yang dihadiri oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI).

Dalam diskusi tersebut, industri semen menyatakan dukungan penuh untuk memanfaatkan sampah menjadi Refuse-Derived Fuel (RDF) sebagai bahan bakar alternatif. Sebagai offtaker, ASPERSSI menekankan pentingnya pengembangan model bisnis yang berkelanjutan, penerapan teknologi teruji, serta penjaminan standar kualitas RDF yang konsisten. Kolaborasi erat ini diharapkan dapat mengubah sampah menjadi sumber daya bernilai sekaligus mempercepat transisi Indonesia menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Bogor, August 20, 2025 – The Minister of Environment, Hanif Faisol Nurafiq, accompanied by Indocement CEO Christian Kartawijaya, conducted a site visit to the Nambo Integrated Waste Treatment and Processing Facility (TPPAS) as a proactive measure to address Municipal Solid Waste (MSW) challenges. The visit was followed by a strategic meeting at Indocement's Citeureup facility, attended by representatives of the West Java Provincial Government and the Indonesian Cement Association (ICA).

During the discussion, the cement industry reaffirmed its full commitment to utilizing waste-to-energy solutions through Refuse-Derived Fuel (RDF) as an alternative fuel source. As an off-taker, ICA emphasized the critical importance of developing sustainable business models, implementing proven technologies, and ensuring consistent RDF quality standards. This close collaboration is expected to transform waste into a valuable resource while accelerating Indonesia's transition toward a cleaner and more sustainable future.



AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES

Forum Cementech Cement International 2025

Cementech Cement International Forum 2025

Hefei, Anhui, Tiongkok, 15-17 Mei 2025 – Ketua Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan industri semen internasional yang diselenggarakan oleh China Cement Association dan Sinoma. Kegiatan ini mencakup kehadiran pada CEMENTTECH 2025 (26th China International Cement Industry Exhibition) yang diikuti lebih dari 120 peserta pameran yang menampilkan berbagai teknologi terbaru, termasuk solusi rendah karbon, peralatan cerdas, green mining, dan transformasi digital.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua ASPERSSI juga menjadi pembicara pada Cementech Cement International Forum 2025, dengan menyampaikan pandangan mengenai peta jalan dekarbonisasi industri semen menuju net-zero emissions pada tahun 2050. Selain itu, partisipasi dalam 3rd Sinoma Cement Green & Intelligence Summit (SCGIS) serta kunjungan ke kawasan manufaktur peralatan cerdas milik Sinoma memberikan wawasan mengenai perkembangan teknologi semen hijau, pemanfaatan CO₂, serta penerapan smart manufacturing untuk mendukung industri semen yang lebih berkelanjutan.



Hefei, Anhui, China, May 15-17, 2025 – The Chairman of the Indonesia Cement Association participated in a series of international cement industry events organized by the China Cement Association and Sinoma. The visit included attendance at CEMENTTECH 2025 (26th China International Cement Industry Exhibition), featuring over 120 exhibitors showcasing low-carbon technologies, smart equipment, green mining, and digital solutions.

The Chairman also delivered remarks at the Cementech Cement International Forum 2025, sharing insights on the cement industry's decarbonization roadmap toward net-zero emissions by 2050. In addition, participation in the 3rd Sinoma Cement Green & Intelligence Summit (SCGIS) and a visit to Sinoma's intelligent equipment manufacturing park provided valuable insights into green technologies, CO₂ utilization, and smart manufacturing for a more sustainable cement industry.



AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES

PERUBAHAN NAMA ASI MENJADI ASPERSSI FROM ASI TO ASPERSSI



Terhitung sejak 9 Desember 2025, Asosiasi Semen Indonesia (ASII) secara resmi berganti nama menjadi Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI).

Perubahan nama ini mencerminkan komitmen kami yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan di industri semen Indonesia. Dengan nama baru ini, kami menegaskan kembali visi kami untuk menjadi wadah yang inklusif bagi seluruh perusahaan semen di Indonesia, guna mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan mereka di seluruh penjuru negeri.

Effective December 9, 2025, the ASOSIASI Semen Indonesia (ASI) will officially change its name to Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI).

This name change reflects our broader commitment to all stakeholders within the Indonesian cement industry. With this new name, we reaffirm our vision to be an inclusive forum for all Indonesian cement companies, supporting their growth, innovation, and sustainability nationwide.



AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES



71st ACPAC Workshop



Cement Decarbonization Study Tour in Canada



Industry Outlook & Market Research Cement Session



West Java Province Integrated Waste Management Coordination Meeting



Accelerating Low-Carbon Infrastructure: Insights from the Launch of GERIN



ASPERSSI Wins "Best Group 5K Fun Run" at AIGIS 2025 by PIH Ministry of Industry

AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITES



Strengthening Collaboration between Indonesia and China Cement Industry



Indonesia Cement Industry Coordination Meeting at SBI's Cilacap Plant



Workshop Roadmap Net Zero Emission 2050



AFCM 46TH COUNCIL MEETING



Ministry of Environment Visits ASPERSSI Booth at the "World Environment Day" Exhibition



Outlook 2026

AKTIVITAS ASPERSSI

ICA ACTIVITIES



Minister of Environment Site Visit to TPPAS Nambo



Cementech Cement International Forum 2025



Formal Legalization of ICA as a Legal Entity



Technical Meeting RSIH Cement Industry



24th Asia Cementrade Summit




Taskforce on AFCM Decarbonization Roadmap

Contact Us :

ASOSIASI PERUSAHAAN SEMEN SELURUH INDONESIA

Graha Irama, Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1
Kav. 1 & 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12950

 www.asperssi.id

 [asperssi.id](https://www.instagram.com/asperssi.id)